Pemanfaatan Media Audiovisual pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

**Eka Yusnaldi¹, Ananta Pramayshela², Elvira Zahratunnisa³, Laila Qadaria⁴,
Rahmanita Minta Ito Pulungan⁵, Tania Dwi Rianti⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: ekayusnaldi@uinsu.com¹, pramayshelaananta@gmail.com²,
elvirazahraa@gmail.com³, lailaqadariah@gmail.com⁴, rahmanitaminta09@gmail.com⁵,
taniadwirianti98@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang cukup untuk mengetahui Pemanfaatan media audiovisual pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Literatur yang mengumpulkan beberapa peneliti sebelumnya untuk dijadikan sebagai referensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar siswa. Karena Penggunaan media audiovisual dapat mempertegas kesamaan visi pembelajaran dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan suasana pembelajaran yang berbeda sebelum dan sesudah menggunakan media suasana terkesan menyenangkan karena siswa aktif dalam pembelajaran dan merangsang rasa ingin tahu siswa melalui komunikasi.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Pembelajaran IPS*

Abstract

This research aims to collect sufficient information to determine the use of audiovisual media in social studies learning to increase elementary school students' interest in learning. The method used in this research is a literature study which collects several previous researchers to serve as a reference. The results of this research indicate that audio-visual media in social studies learning can increase students' interest in learning. Because the use of audiovisual media can emphasize the same vision of learning and make learning activities interesting with a different learning atmosphere before and after using the media, the atmosphere seems pleasant because students are active in learning and stimulate students' curiosity through communication.

Keywords : *Audio Visual Media, Social Studies Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi yang berkualitas. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), siswa diperkenalkan dengan berbagai mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan dasar pengetahuan yang penting dalam kehidupan mereka. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang meliputi topik-topik seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan budaya. IPS memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami dunia di sekitar mereka dan mengembangkan pemahaman tentang peran mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Namun, dalam proses pembelajaran IPS, terkadang siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mempertahankan minat belajar mereka terhadap mata pelajaran ini. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa termasuk metode pengajaran yang monoton, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan (Djamarah. 1994).

Dalam era digital saat ini, media pembelajaran telah menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran IPS dapat berupa gambar, video, audio, atau perangkat lunak interaktif yang dirancang khusus untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam mata pelajaran ini. Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar mereka. Mereka dapat mengembangkan minat yang lebih dalam terhadap IPS dan melihat relevansi mata pelajaran ini dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, penggunaan media pembelajaran IPS juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting dalam dunia yang semakin terhubung secara (Depdikbud, 1982).

Dalam penelitian ini, kami akan mengeksplorasi pemanfaatan media pembelajaran IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar. Kami akan melihat jenis-jenis media pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, serta dampak penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi akademik mereka dalam mata pelajaran IPS.

METODE

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (library research), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2003:3). Dalam penelitian studi pustaka setidaknya ada empat ciri utama yang penulis perlu perhatikan diantaranya: Pertama, bahwa penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat "siap pakai" artinya peneliti tidak terjun langsung kelapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan. Ketiga, bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari data pertama di lapangan. Keempat, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Zed, 2003:4-5). Berdasarkan dengan hal tersebut diatas, maka pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa Jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui banyak siswa yang kurang begitu tertarik dengan pelajaran yang diajarkannya karena terlalu membosankan dalam menyampaikan materi. Dalam pembelajaran IPS siswa lebih egois, kurang memperhatikan guru, dan acuh terhadap siswa lain. Secara, internal, manfaat yang ada dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Minat siswa terhadap pembelajaran ditunjukkan dari cara anak mengamati pembelajaran, mencatat secara lengkap atau tidak, memperhatikan pembelajaran atau tidak. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan akademik. Salah satu poin dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah minat sehingga meningkatkan keinginan, minat dan keinginan giat belajar siswa (Putri, 2019).

Diketahui pula bahwa menurunnya minat belajar siswa di sekolah disebabkan karena metode pembelajaran guru yang membosankan, sedangkan metode seperti pengajaran cerita membuat siswa kehilangan minat belajar. Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator yaitu minat belajar, perhatian belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan. Minat belajar artinya seseorang berminat belajar dan anak berminat belajar. Belajar dengan giat dan menguasai semua informasi terkait mata pelajaran, mengikuti kelas dengan semangat dan tanpa beban. Perhatian adalah pemusatan atau aktivitas pikiran untuk mengamati, memahami, atau mengabaikan hal lain. Jadi siswa fokus belajar karena pikiran dan jiwanya terfokus pada apa yang dipelajarinya. Motivasi adalah keadaan atau kondisi internal (kadang-kadang didefinisikan sebagai kebugaran atau keinginan) yang mengarahkan perilaku dalam mengejar tujuan secara aktif (Arianti, 2019)

Media pembelajaran dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul ketika metode mendominasi pembelajaran. Penggunaan lingkungan belajar yang menarik dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, memang kemajuan teknologi saat ini sedang dikembangkan yang dapat membantu kemajuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, media juga dapat membantu guru agar tidak monoton dalam melaksanakan metode pengajaran dan meningkatkan pemahaman siswa ketika pembelajaran dengan dukungan media audio visual. Materi pendidikan yang diberikan guru harus sesuai dengan materi yang disampaikan. Selain itu, guru harus menyesuaikan media yang digunakan dengan pemahaman siswa agar proses pembelajaran berlangsung maksimal. Hal ini memungkinkan siswa mencapai hasil maksimal.

Menurut hasil penelitian dari *Encyclopedia of Educational Research*, pembelajaran melalui media dapat mendatangkan nilai atau manfaat antara lain: mengurangi verbositas, merangsang perhatian dan minat siswa, mendorong siswa bertanya, materi pembelajaran siswa dapat lebih mantap dan tidak membosankan. mudah untuk dilupakan. Selain itu, meningkatkan aktivitas pribadi siswa melalui pengalaman belajar praktis juga menjadi salah. satu alasan mengapa media pendidikan harus diterapkan di kelas selama proses pembelajaran (Feriska, 2022)

Menurut Elendiana proses pembelajaran pada dasarnya menggunakan media untuk meningkatkan dan menyempurnakan metode komunikasi. Keefektifan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa khususnya siswa sekolah dasar, mengurangi atau menghindari terjadinya kata yang tidak terhitung jumlahnya, menciptakan penalaran yang teratur dan sistematis untuk mendorong pemahaman dan penanaman kata-kata nilai-nilai dalam diri siswa (Elendiana, 2020).

Media audiovisual merupakan media yang menggabungkan dua aspek yaitu aspek audio (suara) dan juga aspek visual (gambar), melalui penggunaan media audiovisual lingkungan belajar memiliki Anda dapat meninggalkan salinan cetak yang mudah agar siswa dan editor dapat memahaminya. suasana pembelajaran. Kelas menjadi monoton, tidak menyenangkan, apabila penyajian alat peraga dengan gambar yang tidak menarik dapat disesuaikan dengan usia anak. Artinya semua kelompok dapat menggunakan fasilitas pembelajaran (Mulyadi, 2018).

Pada dasarnya penggunaan media audio visual merupakan langkah yang baik untuk mengembangkan imajinasi anak. Saat menayangkan media audio visual, anak langsung membayangkan bagaimana materi yang akan disampaikan. Lingkungan Pembelajaran Audio-Visual adalah lingkungan belajar yang mudah digunakan yang mendorong kreativitas semua siswa, apapun statusnya. Media kegiatan pembelajaran dirancang untuk pembelajaran yang membuat siswa rileks sedangkan mengutamakan tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, persaingan dan keterlibatan dalam pembelajaran. Media Audiovisual mengedepankan hubungan sosial siswa, bukan akademisnya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa. Karena siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan mengedepankan semangat tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, persaingan yang sehat dan berpartisipasi dalam pembelajaran (Hery, 2020).

Penggunaan media audiovisual dapat mempertegas kesamaan visi pembelajaran dan memperkuat keterampilan guru. Penggunaan media pembelajaran meningkatkan minat belajar siswa SD karena membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan suasana pembelajaran yang berbeda sebelum dan sesudah menggunakan media suasana terkesan menyenangkan karena siswa aktif dalam pembelajaran dan merangsang rasa ingin tahu siswa melalui komunikasi. Penggunaan lingkungan belajar yang menarik dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, media dapat membantu guru menghindari monoton dalam menerapkan metode pengajaran, sehingga meningkatkan pemahaman siswa ketika pembelajaran dengan media audiovisual. Media audiovisual merupakan gabungan antara alat audio (suara) dan visual (gambar), oleh karena itu disebut media audiovisual, dapat mengoptimalkan penyajian materi pembelajaran kepada siswa dan juga sepenuhnya memenuhi kebutuhan media yang dibutuhkan siswa. Pembelajaran akan membosankan jika tidak ada keberagaman metode belajar mengajar. Namun dengan menggunakan materi audio visual yang menarik membantu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang

menyenangkan dan mereka merasa bahan ajar mudah dipahami, lebih lanjut untuk meningkatkan minat belajar siswa (Desti, 2018).

Audio merupakan media alternatif yang membantu siswa memperkaya pembelajarannya melalui mendengarkan. Media audio yang umum digunakan adalah sebagai media pembelajaran center. Kadang-kadang disebut "*Listening Center*" karena menggunakan perlengkapan audio. Media audiovisual berhubungan dengan penglihatan, pendengaran dan prosesnya. Audiovisual mencakup elemen visual atau visual dan audio. Penggunaan media audiovisual merupakan salah satu cara guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagian besar dari guru memberikan pelajaran. Oleh karena itu, siswa lebih cepat bosan sehingga sulit memahami materi yang diberikan guru. Inovasi pembelajaran media audiovisual digunakan pada materi penjelasan untuk membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Media penyiaran diharapkan dapat memperjelas pemahaman siswa khususnya mata pelajaran IPS yang dianggap sulit (Ayu, 2014).

Dengan kemajuan teknologi saat ini penggunaan media audio visual untuk pembelajaran semakin mudah, contoh website audio visual yang paling populer adalah YouTube. Peran guru dalam menggunakan video ini sebagai alat bantu pembelajaran pada saat proses penjelasan. Karena video animasi ini tidak bersuara, guru dapat menceritakan cerita dari video tersebut sekaligus. Meski tidak ada suara, namun video ini tetap sangat menarik karena menampilkan gambar-gambar yang indah dan kreatif. Keunggulan media audio visual adalah merangsang minat siswa dan membangkitkan reaksi serta kreativitas dan keterampilannya. Media audiovisual mengaktifkan kemampuan observasi siswa berdasarkan apa yang dilihat dan didengarnya, untuk membantu meningkatkan kemampuan penalarannya (Arianti, 2018).

Media audio visual dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPS, siswa berpartisipasi aktif meskipun kemampuan berpikir siswa sekolah dasar masih konkrit, sehingga media tersebut dapat melampaui abstraksi. Selain itu, media audiovisual dapat dibuat agar proses pembelajaran IPS menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun kelebihan dan kekurangan media audiovisual adalah sebagai berikut: (Nursifa, 2022)

1. Dapat menyajikan dan menampilkan objek pembelajaran atau pesan pembelajaran tertentu.
2. Menyajikan informasi secara menarik dan merangkumnya secara detail. Penggunaan media audio visual dapat mendorong atau memotivasi siswa untuk belajar.

Penggunaan media audio visual juga menimbulkan kendala atau kerugian

1. Kurangnya minat anak terhadap pembelajaran lain seperti membaca
2. Penggunaan listrik dianggap boros
3. Minimnya tenaga pendidik khusus yang mampu menggunakan media audiovisual halaman disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penggunaan media audio visual dapat digunakan dengan sangat mudah pada media pembelajaran, namun demikian beberapa aspek dari langkah penggunaan media pembelajaran audio visual yang perlu diperhatikan: (Hani, 2017)

1. Tahap pertama adalah pada persiapan tahap, pada tahap persiapan, pada tahap ini harus dipersiapkan semua unsur seperti alat, dan juga guru, tidak hanya siswa saja yang harus mempersiapkan latihannya agar mampu menyerap dan menyikapi pembelajaran yang akan datang
2. Tahap pelaksanaan atau tahap pelaksanaan, dalam hal ini tugas guru sangat penting karena perlu adanya pemantauan dan bimbingan terus menerus terhadap petunjuk agar tidak harus melalui banyak penafsiran di kemudian hari.
3. Tahap selanjutnya adalah tahap interaktif dan juga tahap penilaian bagaimana menyikapi materi yang disampaikan kepada siswa.

Pada tahap implementasi audio visual di SD umumnya siswa akan cenderung menggunakan alat peraga yang menarik seperti menggunakan animasi 3D dll. Pada media pembelajaran IPS kelas bawah, beberapa materi sangat didukung dengan penggunaan media audio visual, salah satunya terdapat pada materi pembelajaran SD kelas III khususnya mengenai lingkungan hidup. Dari segi pengetahuan, terdapat beberapa aspek yang terlibat dalam memahami dan menangani pengetahuan: (Ahmad, 2021)

1. Tahap Pengetahuan, dalam hal ini siswa memerlukan untuk mengetahui istilah-istilah seputar peristiwa alam, misalnya bencana alam atau bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan lain-lain. Dalam hal ini, nantinya dapat menampilkan video yang menggambarkan banjir atau bencana alam
2. Tahap Pemahaman, pada bagian ini siswa mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan yang nantinya dapat menyebabkan bencana alam
3. Tahap Penyelesaian, dalam hal ini siswa akan mempelajari cara mengatasi permasalahan lingkungan hidup yang nantinya dapat disosialisasikan sebagai contoh penanganan banjir.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar siswa. Karena Penggunaan media audiovisual dapat mempertegas kesamaan visi pembelajaran dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan suasana pembelajaran yang berbeda sebelum dan sesudah menggunakan media suasana terkesan menyenangkan karena siswa aktif dalam pembelajaran dan merangsang rasa ingin tahu siswa melalui komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. 2018. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 12 No. 2
- Depdikbud. 1982. "Pentingnya Media dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah*, 1982. Vol 2 No 1
- Djamarah. 1994. "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 3, No 1
- Elendiana. Magdalena. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 2 No. 1
- Faujiah. Nursifa. 2022. "Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media". *Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, Vol. 3 No. 2
- Fitri. Ayu. 2014. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 No. 2
- Karlina. Hani. 2017. "Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama". *Jurnal Literasi*. Vol. 1 No. 1.
- Karo-karo. Isran Rasyid, dkk. 2018. "Manfaat media dalam pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Dan Matematika*. Vol. 7 No. 1
- Miftah. Muhammad. 2013. "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 1 No. 2
- Muhibbin. Ahmad, dkk. 2021. "Implementasi Audio Visual Untuk Meningkatkan Critical Thinking Siswa Menggunakan Strategi Point Counterpoint". *Journal of Social Science and Education*. Vol. 2 No. 2
- Mulyadi. Dkk. 2018. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Langung". *Jurnal Visipena*. Vol. 9 No. 1
- Patmawati.Desti. 2018. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 5 No. 2
- Setiyawan. Hery. 2020. "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 3 No. 2
- Yusnaldi. Eka. 2019. *Potret Baru Pembelajaran IPS*, (Medan: Perdana Publishing)
- Zahwa. Feriska Achlikul. 2022. "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekono*. Vol. 19 No. 1